

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk memvalidasi rancangan berupa RPP terhadap kedua ahli, yaitu ahli pembelajaran dan ahli kebahasaan, dapat disimpulkan mengenai rancangan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup berbasis model pembelajaran *explicit instruction* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V sekolah dasar. Berikut adalah simpulan dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup setelah dilakukan validasi oleh 2 orang ahli.

1. Kegiatan pendahuluan berbasis model *explicit instruction* untuk meningkatkan keterampilan menulis di kelas V sekolah dasar dalam menulis surat undangan resmi telah disepakati oleh kedua ahli, yaitu pada kegiatan pendahuluan terdapat kegiatan awal pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengkondisikan dan mempersiapkan mental serta fisik siswa sebelum memasuki pembelajaran yang sesungguhnya, dan pada fase orientasi sebagai sintaks pertama dalam model pembelajaran *explicit instruction* terdapat kegiatan berupa penyampaian tujuan, manfaat, kerangka pembelajaran, serta penyampaian materi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang dikembangkan.
2. Kegiatan inti berbasis model *explicit instruction* untuk meningkatkan keterampilan menulis di kelas V sekolah dasar dalam menulis surat undangan resmi telah disepakati oleh kedua ahli, yaitu pada kegiatan inti terdapat sintaks kedua sampai kelima pada model *explicit instruction*. Sintaks kedua yaitu fase mendemonstrasikan dimana guru menyajikan materi dan informasi secara bertahap terhadap pengetahuan maupun keterampilan, baik penggunaan media pembelajaran, penayangan video, mengerjakan LKPD, ataupun hal yang dapat ditunjukkan kepada siswa. Pada fase ketiga, yaitu membimbing pelatihan (pelatihan terstruktur) dimana siswa diberi bimbingan pada pelatihan awal dan merencanakan bagaimana tiap tahapnya dikerjakan, baik sebelum membuat surat undangan resmi hingga tahap demi tahap dalam membuat surat undangan resmi secara terstruktur. Kemudian pada fase keempat, yaitu mengecek pemahaman dan memberi umpan balik dimana siswa diberi kesempatan untuk

berlatih konsep atau keterampilan yang telah diajarkan sebagai cara untuk mengecek akan materi yang dikuasainya. Hal ini dilakukan melalui kegiatan tanya jawab dan percobaan untuk melatih siswa secara mandiri. Pada fase kelima atau fase akhir, yaitu latihan mandiri dimana siswa diberi kesempatan untuk melakukan pelatihan lanjutan secara mandiri dengan menerapkan situasi yang lebih kompleks dan terjadi pada kehidupan atau lingkungan siswa lebih dilatih lagi dalam keterampilan menulis surat undangan resmi.

3. Kegiatan penutup berbasis model *explicit instruction* untuk meningkatkan keterampilan menulis di kelas V sekolah dasar dalam menulis surat undangan resmi telah disepakati oleh kedua ahli, yaitu melakukan kegiatan refleksi terhadap pembelajaran dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui siswa sebagai cara agar siswa mampu memberikan saran yang baik dan mendapat manfaat atas apa yang telah dilakukan. Kemudian dilakukan pengerjaan soal evaluasi secara mandiri untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan kegiatan belajar mengajar yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan siswa melakukan pelatihan secara mandiri sesuai dengan sintaks akhir dalam model pembelajaran *explicit instruction*.

## **5.2. Rekomendasi**

Bedasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dan rekomendasi bagi guru dalam penggunaan model *explicit instruction* untuk emningkatkan keterampilan menulis siswa, diantaranya yaitu sebagai berikut.

### **5.2.1. Bagi Peneliti**

1. Perlu dilakukan wawancara terhadap siswa maupun guru yang bersangkutan untuk menunjang dan memperkuat data yang diperoleh peneliti, sehingga tidak hanya data dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli atau pakar tertentu.
2. Dilakukan penggunaan instrumen berupa angket untuk respon ahli dalam memvalidasi rancangan yang telah dibuat peneliti sebagai upaya menyempurnakan rancangan tersebut hingga dapat dikatakan baik dan layak digunakan kelak di lapangan.

### **5.2.2. Bagi Guru**

1. Materi yang dijadikan fokus utama sebaiknya berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan memberikan pengalaman secara langsung atau rancangan yang dibuat haruslah menerapkan keaktifan siswa yang mendominasi dibandingkan keaktifan guru untuk mempermudah siswa dalam mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang bermakna karena lebih mudah diingat dan dipahami dalam jangka panjang pada memori siswa.
2. Rancangan pembelajaran baik dalam bentuk RPP maupun dalam bentuk lainnya harus ditata secara rapi, teratur, dan tentunya yang dapat menunjang peningkatan siswa dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor.

